

Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Sebagai Pengendali Kas Dengan Metode Accrual Basis

Eni Endaryati¹, Sri Wahyuning², MeyliaPutri Mawardani³

¹Universitas STEKOM Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144, e-mail: eni@stekom.ac.id

²Universitas STEKOM Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144, e-mail: wahyuning@stekom.ac.id

³Universitas STEKOM Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144, e-mail: Meylinaputri664@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Februari 2021

Received in revised form 23 Maret 2021

Accepted 8 April 2021

Available online 10 Mei 2021

ABSTRACT

Accounting Information System for cash receipts and disbursements is a very important managerial function, because the majority of companies need information about cash receipts and payments, as well as RM. Sampurna needs information about cash receipts and disbursements as cash controllers. The accrual basic method is one method that can assist the cash control process. This method is a method that makes accounting records when the transaction occurs even though the money has not been received, making it easier for the owner to control the cash. And with an accounting information system for cash receipts and disbursements on an accrual basis as cash control that has been used has been able to support performance at RM Sampurna, thus helping companies manage financial data and validate the resulting data can be justified.

Keywords: SIA, Cash Control, Accrual Basic

1. Pendahuluan

Dalam era modernisasi dan globalisasi yang semakin pesat, sistem informasi akuntansi yang efektif dan akuntabilitas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah alternatif yang paling cocok untuk memberikan data yang akurat dan memiliki tingkat sekuritas yang terjamin. Dengan demikian adanya kebutuhan informasi yang makin lama makin meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik apabila akan memudahkan semua proses. Proses transaksi yang biasanya dilakukan manual tidak lagi menjadi pilihan utama apalagi bagi suatu perusahaan dimana akan membutuhkan banyak sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini proses pencatatan, dan perhitungan secara manual tidak lagi efisien sehingga membutuhkan sistem yang dapat memenuhi dan mempermudah dalam proses pencatatan dan perhitungan data keuangan. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data. [1]. Adabegitubanyak sistem informasi akuntansi yangsebaiknyaditerapkan diperusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas. Sedangkan pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan

adanya pembelian tunai, pembayaran hutang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.[2]

Masalah Informasi dalam bisnis menjadi begitu penting karena perannya yang sangat besar untuk keberlangsungan usaha. Dengan adanya informasi yang akurat, sebuah perusahaan akan dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan. Tetapi tidak demikian yang ada di rumah makan Sampurna adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha rumah makan yang beralamat di Jl. Raya Semarang-Kendal Km. 12. Bagian keuangan merupakan bagian yang mengelola kegiatan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan baik berupa penjualan dagangan, penerimaan pembayaran piutang, penerimaan modal, pembelian barang dagang, pembelian perlengkapan, peralatan atau asset, pembayaran utang dan piutang dalam setiap harinya. Tetapi sampai saat ini pengelolaan keuangan masih mempunyai kendala yaitu proses pengelolaan penerimaan maupun pengeluaran kas yang berjalan saat ini sudah menggunakan komputer namun pengolahannya masih sistem manual (dengan menggunakan Microsoft Excel) belum menggunakan sistem informasi.

Dari sistem tersebut menimbulkan akibat antara lain, rentan terhadap kesalahan pencatatan penerimaan maupun pengeluaran, terjadinya pencatatan rangkappada saat memasukan kode penjualan ke dalam sheet masing-masing kode, penerimaan dan pengeluaran keuangan sering tidak cocok dengan catatan admin yang ada di microsoft excel, laporan keuangan terutama laporan kas yang sering tidak tepat waktu dalam proses pelaporan, karena harus menunggu laporan penerimaan dan pengeluaran dari admin yang selanjutnya akan di buat laporan keuangan secara manual. Akibatnya data yang keliru atau salah dan proses laporan yang lama juga tidak lengkap bahkan data yang dilaporkan kadang tidak jelas menjadikan proses kinerja tidak efektif dan efisien serta tidak valid. Pada laporan arus kas pemilik modal sering sekali menambahkan modalnya karena jumlah penerimaan dan pengeluaran lebih banyak pengeluarannya. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *accrual basis* pada Rumah Makan Sampurna berbasis multiuser sebagai pengendalian kas agar lebih efektif dan efisien yang dapat mempermudah kerja mempercepat proses transaksi perusahaan terutama untuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, meningkatkan kinerja perusahaan dengan waktu yang sedikit dan hasil kinerja yang maksimal.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*control block*). [3]

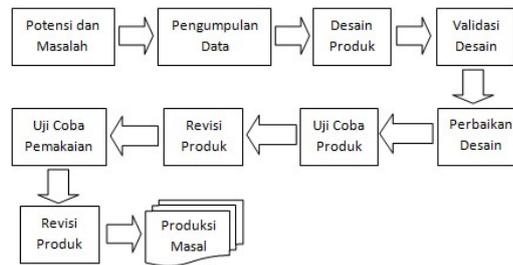
Penerimaan kas adalah transaksi yang sering terjadi, penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga, investasi, penjualan aktiva dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas adalah memproses pembayaran kewajiban yang dihasilkan oleh sistem pembelian.[1]. Dan Pengertian Sistem Pengendalian Internal bahwa “pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakannya yang telah ditetapkan”. [4]. Pengendalian internal yang baik mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai, diantaranya: (a). Menjaga keamanan harta milik organisasi. (b) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi. (c). Memajukan efisiensi dalam operasi. (d). Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Dan kas merupakan asset atau aktiva lancar yang paling tinggi likuiditasnya maka perlu untuk adanya pengendalian internal yang baik agar terhindar dari penyalahgunaan atau penyimpangan oleh pihak-pihak tertentu. Berikut langkah pengamanan atau pengendalian kas : (a) Membuat perencanaan arus kas (cash flow planing atau cash budget). Pada Rumah Makan Sampurna seharusnya perlu ada laporan arus kas sebagai alat untuk mengawasi kas masuk dan keluar agar tidak terjadi kecurangan atau manipulasi data. (b) Menerapkan metode *accrual basis*. Pada RM Sampurna diterapkan metode *accrual basis* yaitu penerimaan kas dari hasil penjualan maupun pemesanan catering diakui sebagai pendapatan dan pengeluaran kas atas kegiatan operasional diakui sebagai beban sehingga pemilik perusahaan mudah mengukur asset perusahaan. (c) Dokumentasi yaitu dalam penerimaan dan pengeluaran kas harus dilampirkan bukti transaksi berupa kuintansi yang ditandatangani oleh pimpinan. (d) Pengamanan fisik yaitu kas yang terdapat di Rumah Makan Sampurna tersimpan pada brankas dan disimpan di Bank dan kunci brankas hanya di pegang oleh 1 orang saja. [5]. Metode *Accrual Basis* adalah suatu metode pencatatan dalam akuntansi, dimana dalam hal ini setiap transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan yang sesungguhnya. Jika suatu perusahaan menggunakan metode pencatatan akuntansi berdasarkan *Accrual Accounting*, perusahaan akan mencatat pendapatan ketika transaksi aktual selesai bukan pada saat kas diterima. Perusahaan akan mengakui bahwa perusahaan tersebut menerima pendapatan pada saat terjadinya transaksi. Walaupun perusahaan yang bertransaksi belum menerima uang

atas transaksi tersebut secara kas. Begitu pula dengan pencatatan beban perusahaan. Semua perusahaan harus melakukan pencatatan menggunakan metode akuntansi accrual karena hal ini mengacu pada PSAK yang berlaku umum di Indonesia. Jika melihat laporan keuangan yang ada di Indonesia. Semua di catat berdasarkan metode Accrual.[7]

2. Metode Penelitian

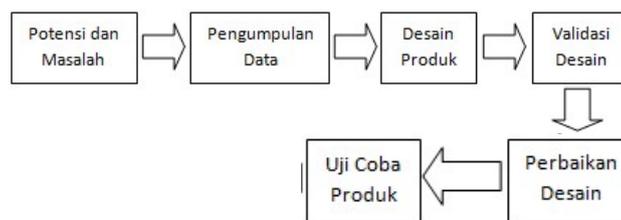
R&D dalam pendidikan sering kemudian disebut research-based development atau pengembangan berbasis penelitian yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pemrograman. Dalam penjelasan Borg & Gall, produk-produk pendidikan tidak hanya berupa program, tetapi juga termasuk untuk merujuk cara-cara dan proses-proses penyusunan program. Uraian model pengembangan Borg dan Gall, dijelaskan sebagai berikut: Riset dan pengembangan bidang pendidikan (R & D) adalah suatu proses yang yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus R & D, yang terdiri dari: pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai obyektivitas.

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Research and Development (R&D). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang bersifat analisis dan dapat diuji keefektifannya sehingga dapat berfungsi di masyarakat luas. Menurut [5], langkah-langkah penelitian R & D terdiri dari 10 langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Revisi desain; (6) Uji coba produk; (7) Revisi produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi produk; dan (10) Produksi masal. Secara skematik langkah-langkah tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



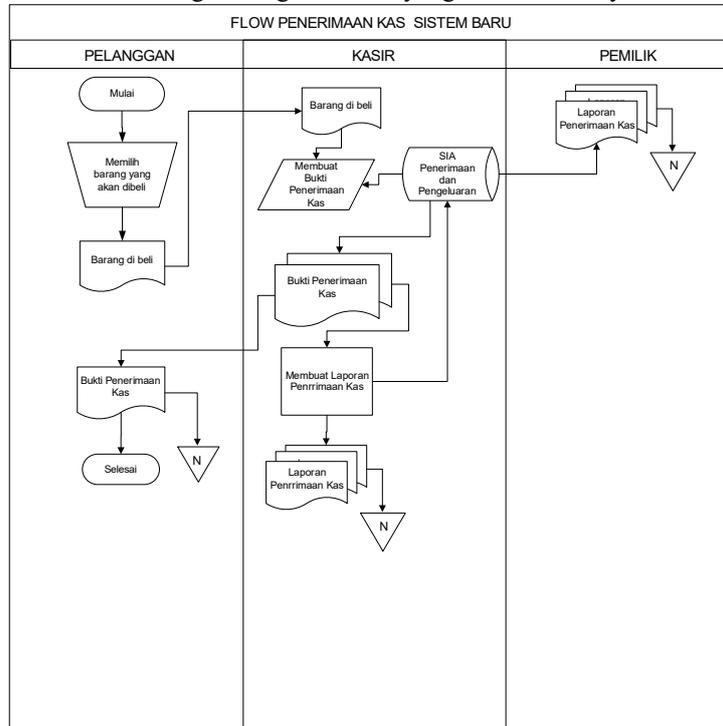
Gambar 1 Model Penelitian R & D

Adapun pengembangan produk yang dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap produk akhir, yaitu uji coba produk (uji lapangan melibatkan owner/user), sehingga tidak sampai pada tahap produksi masal. Untuk sampai pada tahap produksi masal dapat dilakukan penelitian lanjutan. Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam bentuk produk. Prosedur pengembangan secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang akan dispesifikasikan. Sesuai dengan model pengembangan yang digunakan, prosedur pengembangan yang akan ditempuh terdiri dari enam langkah, yaitu :

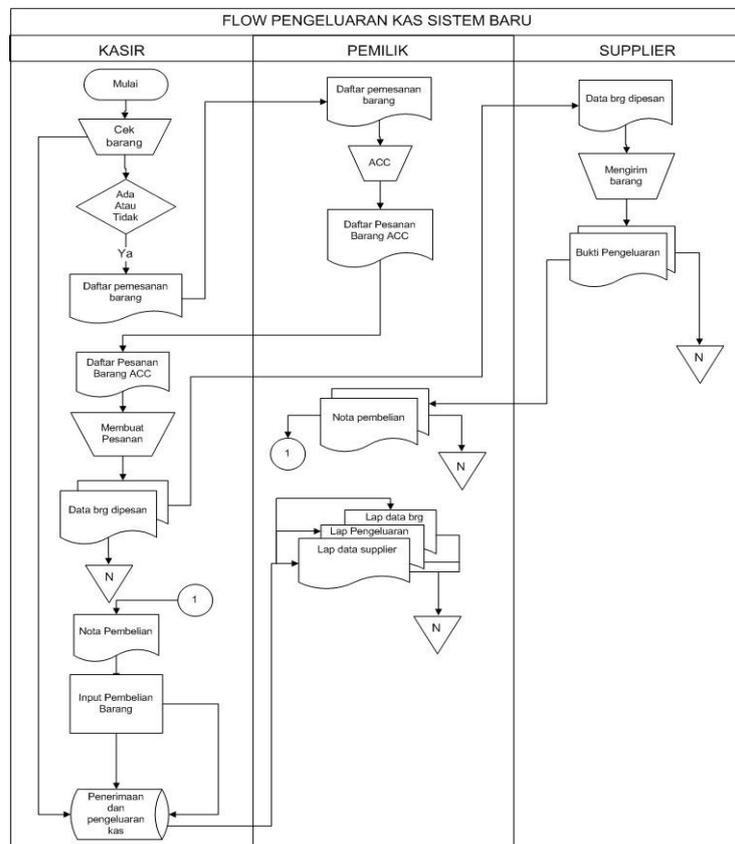


Gambar 2 Prosedur Pengembangan Produk

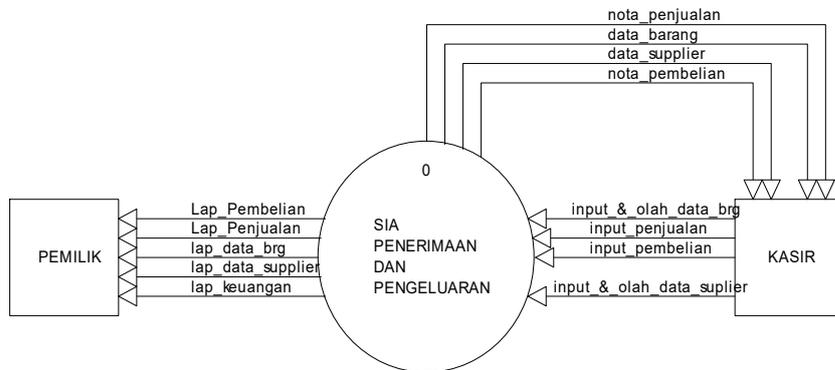
Perancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menyusun laporan labarugidanana
 lisakeuangan perusahaan yang diusulkan untuk menggantikan sistem lama
 dibutuhkan suatu perancang sistem dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap permasalahan yang
 timbul pada perusahaan serta mengamati sumber data yang
 digunakan sebagai masukan dalam mengembangkan sistem yang baru diantaranya:



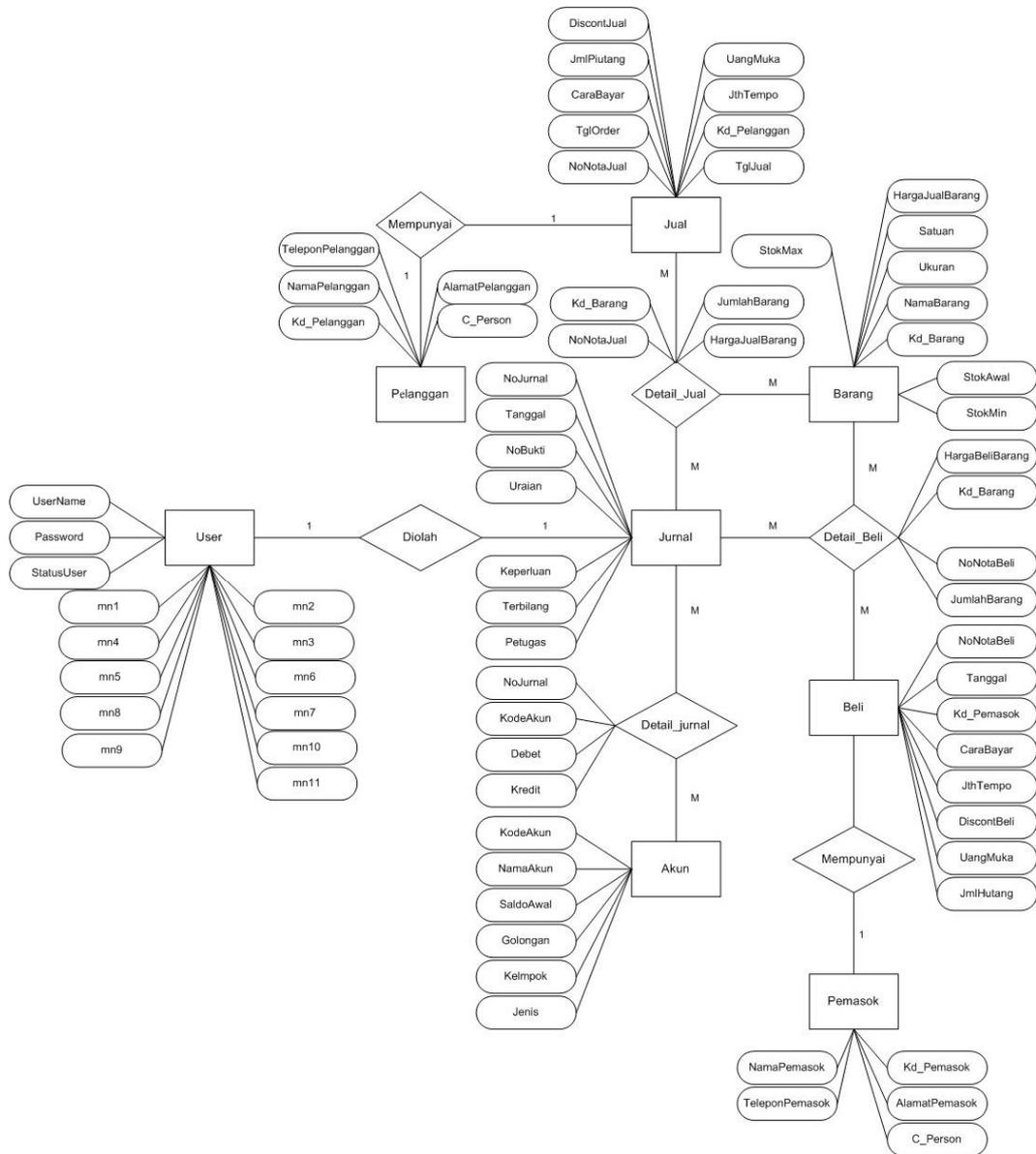
Gambar 4. Flowchart Penerimaan kas dengan Sistem Baru



Gambar 5. Flowchart Penerimaan kas dengan Sistem Baru



Gambar 6. Context Diagram Arus Kas



Gambar 7. ERD Arus Kas

3. Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan sistem yang sedang berjalan di Rumah Makan Sampurna Semarang sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan dan kendala di dalam sistem tersebut. Jika tidak segera mendapat penyelesaian yang baik maka sistem ini akan berjalan di tempat dan akan menghambat kinerja dari sistem tersebut. Berdasarkan dari beberapa pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang peneliti buat yaitu mengenai sistem informasi persediaan barang di Rumah Makan Sampurna Semarang telah dinyatakan bahwa sistem yang penulis buat telah sesuai dengan harapan dari peneliti. Pengujian yang penulis gunakan adalah pengujian secara Black Box, Blackbox testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian white-box). Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non- fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih input yang valid dan tidak valid dan menentukan output yang benar. Tidak ada pengetahuan tentang struktur internal benda uji itu.

3.1. Sub Bab 1

1. Perancangan Data Barang

The screenshot shows a window titled "Data Barang" with two main sections: "Input Data Barang" and "Tabel Data Barang".

Input Data Barang:

- Kode Barang:
- Nama Barang:
- Ukuran:
- Satuan: (with a dropdown arrow)
- Harga Jual:
- Stock Awal:
- Stock Minimal:
- Stock Maximal:

Tabel Data Barang:

Kode	Nama	Ukuran	Satuan	
				▲
				●
				▼

Buttons on the right side: Cari, Tambah, Batal, Cetak, Simpan, Edit, Hapus.

Bottom section: Jumlah Data : and a "TUTUP" button.

Gambar 8. Perancangan Input Data Barang

2. Perancangan data pemasok

Data Pemasok

Input Data Pemasok	Tabel Data Pemasok																														
Kode Pemasok <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>	<input type="button" value="Cari"/>																														
Nama Pemasok <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>																															
Kontak Person <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>																															
Alamat <input type="text" value="XXXXXXXXXXXX"/> ▼																															
Telepon <input type="text" value="XXXXXXXXXXXX"/>																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Kode</th> <th style="width: 30%;">Nama</th> <th style="width: 15%;">C Person</th> <th style="width: 25%;">Alamat</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="text-align: center;">▲</td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="text-align: center;">■</td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="text-align: center;">▼</td></tr> </tbody> </table>		Kode	Nama	C Person	Alamat						▲					■															▼
Kode	Nama	C Person	Alamat																												
				▲																											
				■																											
				▼																											
<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Hapus"/>																													
<input type="button" value="Edit"/>	<input type="button" value="Tambah"/>	<input type="button" value="Cetak"/>																													

Jumlah Data :

Gambar 9. Perancangan Input Data Pemasok

3. Perancangan data pengeluarankas

No Nota <input type="text" value="XXX-999"/>	Tanggal <input type="text" value="99/99/9999"/> ▼
Pemasok <input type="text" value="XXXXX"/> ▼	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Kode Barang <input type="text" value="XXXXXX"/> ▼	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Jumlah Barang <input type="text" value="99"/>	Stok <input type="text" value="999"/> <input type="text" value="XXXXX"/>
Harga Beli <input type="text" value="999999"/>	Harga Jual <input type="text" value="999999"/>

Kode	Nama Brg	Qty	Harga Beli	
				▲
				■
				▼

<input type="button" value="Simpan"/>	Total Rp <input type="text" value="99999"/>
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Batal"/>	Discount Rp <input type="text" value="99999"/>
<input type="button" value="Tutup"/>	Grand Total Rp <input type="text" value="999999"/>
<input type="button" value="Cetak"/> ▼	Uang Muka Rp <input type="text" value="999999"/>
	Bayar Rp <input type="text" value="999999"/>
	Jml Hutang Rp <input type="text" value="99999"/>

Gambar 10. Perancangan Input Pengeluaran Kas

4. Perancangan input data pelanggan

Data Pelanggan

Input Data Pelanggan	Tabel Data Pelanggan															
Kode Pelanggan <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>	<input type="button" value="Cari"/>															
Nama Pelanggan <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>																
Kontak Person <input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXX"/>																
Alamat <input type="text" value="XXXXXXXXXXXX"/> ▼																
Telepon <input type="text" value="XXXXXXXXXXXX"/>																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Nama</th> <th>C Person</th> <th>Alamat</th> <th style="text-align: center;">▲</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="text-align: center;">■</td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td style="text-align: center;">▼</td></tr> </tbody> </table>		Kode	Nama	C Person	Alamat	▲					■					▼
Kode	Nama	C Person	Alamat	▲												
				■												
				▼												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td><input type="button" value="Simpan"/></td> <td><input type="button" value="Batal"/></td> <td><input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> <tr> <td><input type="button" value="Edit"/></td> <td><input type="button" value="Tambah"/></td> <td><input type="button" value="Cetak"/></td> </tr> </table>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Edit"/>	<input type="button" value="Tambah"/>	<input type="button" value="Cetak"/>									
<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Hapus"/>														
<input type="button" value="Edit"/>	<input type="button" value="Tambah"/>	<input type="button" value="Cetak"/>														
Jumlah Data : <input style="width: 100px;" type="text"/>																
<input type="button" value="TUTUP"/>																

Gambar 11. Perancangan Input Data Pelanggan

5. Perancangan Input PenerimaanKas

No Nota	<input type="text" value="XXX-999"/>	Tanggal	<input type="text" value="99/99/9999"/> ▼
Pemasok	<input type="text" value="XXXXX"/> ▼	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>	
Kode Barang	<input type="text" value="XXXXXX"/> ▼	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>	
Jumlah Barang	<input type="text" value="99"/>	Stok	<input type="text" value="999"/> <input type="text" value="XXXXX"/>
Harga Beli	<input type="text" value="999999"/>	Harga Jual	<input type="text" value="999999"/>

Kode	Nama Brg	Qty	Harga Beli	▲
				■
				▼

<input type="button" value="Simpan"/>	Total	Rp	<input type="text" value="99999"/>
<input type="button" value="Tambah"/>	Discount	Rp	<input type="text" value="99999"/>
<input type="button" value="Batal"/>	Grand Total	Rp	<input type="text" value="999999"/>
<input type="button" value="Tutup"/>	Uang Muka	Rp	<input type="text" value="999999"/>
<input type="button" value="▼"/>	Bayar	Rp	<input type="text" value="999999"/>
<input type="button" value="Cetak"/>	Jml Hutang	Rp	<input type="text" value="99999"/>

Gambar 12. Perancangan Input Penerimaan Kas

3.2. Sub Bab 2

1. Tampilan Data Barang

Input Data Barang

Tabel Data Barang

Kode Barang Cari

Nama Barang

Ukuran

Satuan PCS

Harga Jual

Stock Awal

Stock Minimal

Stock Max

KODE	NAMA	UKURAN
000011	LARAS	12
09876	NOVITA ARDIANA	DJDJ
11122234	OKE	CM
1234444	DIDIKDARMADI	23
123456

Jml Data : 19

TUTUP

Gambar 13. Tampilan Data Barang

2. Tampilan Data Pemasok

INPUT DATA PEMASOK

TABEL DATA PEMASOK

Kode Pemasok Cari

Nama Pemasok

Contact Person

Alamat

Telepon

KODE	NAMA	C PERSON
B00001	PT. NUSANTARA	DIDIN
P00001	PRINCES SAHRIN	DINO
P00002	SME	RINA
P00003	MSI	DIDIN
P00004	ALFA ARTAHANDA	FIFI

Jml Data : 7

TUTUP

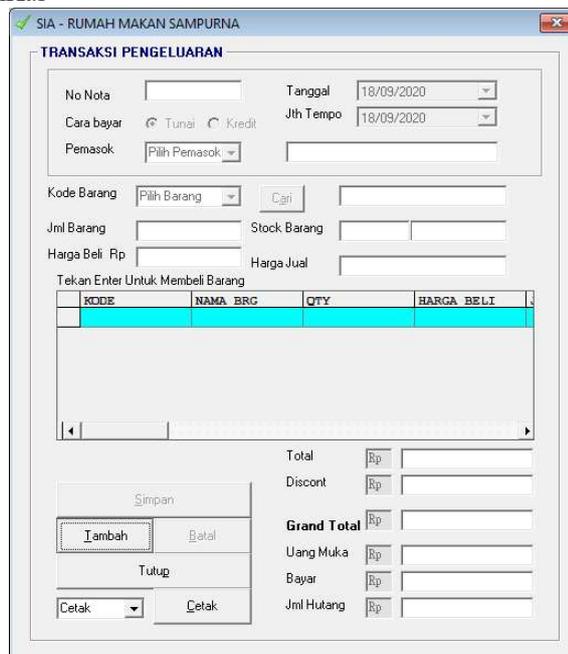
Gambar 14. Tampilan Data Pemasok

3. Tampilan Data Pelanggan



Gambar 15. Tampilan Data Pelanggan

4. Tampilan Pengeluaran Kas



Gambar 16. Tampilan Pengeluaran Kas

5. TampilanPenerimaanKas

The screenshot shows a software window titled "SIA - RUMAH MAKAN SAMPURNA" with a sub-header "TRANSAKSI PENERIMAAN". The interface includes the following elements:

- Transaction Details:**
 - No Nota: [Empty text box]
 - Tgl Order: 18/09/2020
 - Tgl Transaksi: 18/09/2020
 - Cara Pembayaran: Tunai Kredit
 - Jth Tempo: 18/09/2020
 - Pelanggan: [Dropdown menu: Pilih pelanggan]
- Item Entry Section:**
 - Kode Barang: [Dropdown menu: Pilih Barang]
 - Cari: [Text box]
 - Harga: [Text box]
 - Stock Barang: [Text box]
 - Jml Barang: [Text box]
 - Text: "Tekan Enter Untuk Menjual Barang"
- Table:**

KODE	NAMA BRG	QTY	HARGA JUAL	JUMLAH
- Summary and Payment Section:**
 - Total Penjualan: Rp [Text box]
 - Discount: Rp [Text box]
 - Grand Total: Rp [Text box]
 - Uang Muka: Rp [Text box]
 - Bayar: Rp [Text box]
 - Kembali: Rp [Text box]
- Buttons:**
 - Tambah
 - Tutup
 - Batal
 - Cetak (dropdown)
 - Cetak
 - Simpan

Gambar 17. Tampilan Penerimaan Kas

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Makan Sampurna Dengan Metode Acrual Sebagai Pengendalian Kas Basis Berbasis Multiuser”, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem yang baru, agar dapat mempermudah dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode acrual ini mempermudah pemilik dalam mengendalikan kasnya, dan dalam pembuatan laporan dapat terorganisir dengan benar dan rapi.
2. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode acrual ini mempermudah dalam mencatat jumlah kas supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan kas yang ada.
3. Dari hasil penelitian diperoleh penelitian terhadap pengembangan produk yang dilakukan oleh ahli pakar sistem dan ahli pakar sistem dan ahli pakar materi sebagai berikut, hasil validasi menurut ahli pakar sistem yaitu dosen, mendapatkan penilaian dengan skor 30, dengan menunjukkan nilai 3 yang berada di antara 2,51 – 3,25 yakni tergolong dalam kategori valid, namun dari uji validasi tersebut telah menyimpulkan bahwa program yang sudah di rancang dapat digunakan dengan sedikit revisi atau perbaikan.
4. Sedangkan hasil uji validasi menurut ahli pakar materi yaitu PPIC mendapatkan nilai dengan skor 2,97, dengan menunjukkan nilai 3 yang berada diantara 2,51 – 3,25 yakni tergolong dalam kategori

valid, namun dari uji validasi tersebut telah menyimpulkan bahwa program yang sudah dirancang dapat digunakan dengan sedikit revisi atau perbaikan.

5. Berdasarkan nilai uji coba produk dari user atau pengguna (3 responden) terhadap aplikasi sistem dengan penilaian masing-masing dan ditotal keseluruhan mendapatkan nilai 3 yang berada di antara 2,51 – 3,25 yakni tergolong dalam kategori valid.

Daftar Pustaka

- [1] James A. Hall, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta : Grasindo
- [2] Soemarso S.R., 2004, *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- [3] Fatta, Al Hanif, 2007, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, STMIK AMIKOM. Yogyakarta : ANDI
- [4] Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John., 2006, *Accounting Information System*, 9th edition, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriyani, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- [5] Baridwan, Zaki, 2012, *Sistem Informasi Keuangan*, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE
- [6] Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- [7] Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, Jakarta : Erlangga
- [8] Wibowo, Abu Bakar, 2009, *Akuntansi Keuangan Dasar 2 Edisi 3*, Jakarta : Grasindo
- [9] Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- [10] Yadiati, Winwin. 2007, *Teori Akuntansi – Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana
- [11] Yeni Priatna Sari, 2017, *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Akrua: Studi Kasus Di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Kardinah Kota Tegal*, Naskah Publikasi, Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur
- [12] Jogiyanto HM, MBA, Akt., Ph.D, 2009, *Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*, Yogyakarta : Penerbit ANDI